

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak sekali permasalahan yang timbul dalam dunia pendidikan di negara kita ini, bahkan memasuki abad ke-21, keadaan SDM Indonesia sangat tidak kompetitif. Menurut catatan Human Development Report Tahun 2003 versi UNDP, peringkat HDI (*Human Development Index*) atau kualitas sumber daya manusia Indonesia berada di urutan 112 jauh di bawah Filipina (85), Thailand (74), Malaysia (58), Brunai Darussalam (31) dan Singapura (28).

Beberapa aspek yang merupakan bagian yang cukup memberikan kontribusi terbesar pada keadaan kualitas SDM masyarakat kita diantaranya aspek pendidikan, baik pendidikan yang sifatnya formal maupun informal. Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap mutu pendidikan serta pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola dengan menggunakan pola tradisional. Selain itu masyarakat pun menginginkan kebutuhan akan informasi dan komunikasi yang cepat, tepat dan akurat, dimana informasi dan komunikasi sangat berpengaruh pada kemajuan di bidang pendidikan.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan peserta didik di kelas IV SD Bandung Raya dalam mencapai hasil belajar (kompetensi) pada mata pelajaran IPS sesuai dengan yang ditargetkan. Faktor-faktor tersebut antara lain kurang tersedianya sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar, kemampuan profesional guru sebagai ujung tombak terhadap pembelajaran di kelas, hasil belajar peserta didik berada di bawah KKM yang ditentukan 60, hal ini terbukti dari hasil evaluasi akhir selama penelitian dilakukan peserta didik yang berhasil mencapai KKM hanya 41% dan 59% di bawah KKM. Faktor lain penyebab rendahnya kemampuan mata pelajaran IPS yaitu peserta didik kurang diberdayakan agar mudah mampu berbuat untuk memperkaya pengalaman belajarnya dengan cara meningkatkan interaksi dengan lingkungannya baik lingkungan fisik, sosial maupun budaya antri, sehingga mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya terhadap dunia sekitar.

Berdasarkan pengamatan peneliti dengan melihat di lapangan diketahui bahwa dalam pelajaran IPS, penerapan teknologi masih belum optimal. Dalam kegiatan pelajaran dan memberdayakan sumber pembelajaran yang dimiliki sekolah, pelajaran masih bersifat pada guru, guru masih mendominasi proses pembelajaran sementara peserta didik pasif, hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan guru. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam setiap penyampaian materi, karena metode ceramah dianggap paling mudah.

Melihat beberapa kondisi di atas kita dapat melihat bahwa pada saat ini tidak seharusnya guru melakukan proses belajar dengan cara-cara yang membosankan, sebab pelajaran IPS bukanlah hanya sekedar menghafal buku. Untuk itu diperlukan sebuah sistem pengajaran yang lebih efektif dan efisien sebab perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, sehingga dalam pembaharuan dan pendidikan IPS dituntut untuk terus berkembang, karena tidak mungkin semua konsep dapat disampaikan kepada peserta didik sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan mengembangkan pengetahuan dan gagasannya (Semiawan, 1995 : 14).

Berdasarkan latar belakang masalah yang tersebut di atas didukung hasil pengamatan sementara, maka penulis ingin mengadakan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dalam Memahami Alat Transportasi dan Penggunaannya Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Bandung Raya.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pembelajaran alat transportasi dan penggunaannya pada materi pelajaran IPS dalam konsep *Contextual Teaching Learning* di kelas IV SD Bandung Raya ?

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam memahami alat transportasi dan penggunaannya dengan menggunakan metode *Contextual Teaching Learning* di kelas IV SD Bandung Raya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran alat transportasi pada mata pelajaran IPS dalam konsep *Contextual Teaching Learning* di kelas IV SD Bandung Raya.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dalam memahami alat transportasi dan penggunaannya di kelas IV SD Bandung Raya dengan menggunakan metode *Contextual Teaching Learning*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik adalah peserta didik akan lebih tertarik dengan pelajaran IPS, peserta didik memperoleh pembelajaran dan pemahaman bermakna, peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya dan berguna bagi kehidupannya.
2. Bagi guru ialah memberikan alternatif pembelajaran lain untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan memperluas wawasan guru.
3. Bagi peneliti akan memberikan gambaran yang jelas tentang upaya yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV melalui penerapan pembelajaran *Contextual Teaching Learning*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional sebagai pengertian atau maksud dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Istilah-istilah penelitian perlu didefinisikan agar dapat dengan mudah memahami maksud penulis. Di bawah ini penulis definisikan beberapa kata yang penting yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan menjadi acuan penelitian, yaitu :

1. *Contextual Teaching Learning*

Contextual Teaching Learning adalah pembelajaran yang memandang keberhasilan individu berorientasi kepada keberhasilan kelompok sebagai bagian dari kebudayaan pendidikan sebenarnya lebih memusatkan diri pada proses belajar mengajar untuk membantukanak didik menggali, menemukan, mempelajari, mengetahui dan menghayati nilai-nilai yang berguna, baik bagi diri sendiri, masyarakat dan negara sebagai keseluruhan.

2. Hasil Belajar

Merupakan suatu penilaian ranah yang sifatnya umum yang berupa nilai angka maupun deskripsi kualitas terhadap kompetensi dasar tertentu.

3. IPS

Adalah ilmu yang mempelajari kehidupan manusia yang melibatkan segala yang berkenaan dengan kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, kejiwaan,

memanfaatkan sumber daya yang ada di permukaan bumi, kesejahteraan dan pemerintah dalam kehidupan masyarakat manusia.

4. Pembelajaran

Adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumus dan tujuan penelitian yang diungkapkan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Dengan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami alat transportasi dan penggunaannya melalui pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Bandung Raya Kota Bandung.

